

STAKEHOLDER MANAGEMENT STRATEGY PLAN

TIPTIPIN: JASA TITIP DARI PUSAT KE RUMAH ANDA



**PT TIPTIPIN
JL. PELABUHAN NUSANTARA NO. 18
JAKARTA UTARA, DKI JAKARTA 14220**

25 DESEMBER 2025

TABLE OF CONTENTS

1.	INTRODUCTION	2
2.	IDENTIFY STAKEHOLDERS	2
3.	KEY STAKEHOLDERS	3
4.	STAKEHOLDER ANALYSIS.....	4

INTRODUCTION

Stakeholder Management Strategy untuk proyek TipTipIn: Jasa Titip Dari Pusat ke Rumah Anda akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pemangku kepentingan proyek; menentukan kekuatan (power), kepentingan (interest), dan pengaruh (influence) mereka; serta menganalisis pendekatan manajemen dan metodologi komunikasi bagi para pemangku kepentingan. Hal ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan berpengaruh kunci (seperti PT Pelindo dan Departemen Operasional Logistik) guna meminta masukan dalam perencanaan proyek dan mendapatkan dukungan seiring berjalannya proyek. Strategi ini akan memberikan manfaat bagi proyek TipTipIn dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya benturan tujuan dan memaksimalkan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tepat waktu.

Identifikasi dini dan komunikasi dengan pemangku kepentingan sangat penting untuk memastikan keberhasilan proyek TipTipIn melalui perolehan dukungan dan masukan. Beberapa pemangku kepentingan mungkin memiliki kepentingan yang dapat dipengaruhi secara positif maupun negatif oleh operasional TipTipIn (misalnya terkait efisiensi biaya logistik bagi pelanggan atau integrasi sistem di pelabuhan). Dengan menginisiasi komunikasi yang awal dan rutin serta manajemen pemangku kepentingan yang baik, kami dapat mengelola dan menyeimbangkan berbagai kepentingan tersebut secara lebih efektif sambil menyelesaikan seluruh tugas proyek sesuai target.

IDENTIFY STAKEHOLDERS

Tim Proyek TipTipIn akan melakukan sesi brainstorming untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan dalam proyek ini. Sesi brainstorming tersebut akan melibatkan tim proyek utama dan sponsor proyek (PT Pelindo dan Departemen Operasional Logistik). Sesi ini akan dibagi menjadi dua bagian:

- Bagian pertama akan fokus pada pemangku kepentingan internal di lingkungan TipTipIn dan mitra strategis. Pemangku kepentingan ini mencakup Manajer Proyek, staf operasional logistik, personel keuangan, admin gudang, serta tim pengembangan IT yang terlibat langsung dalam operasional sistem TipTipIn.
- Bagian kedua akan fokus pada pemangku kepentingan eksternal. Ini mencakup vendor (penyedia hosting dan gudang), pelanggan pengguna jasa titip (terutama masyarakat di

luar Pulau Jawa), otoritas pelabuhan, serta organisasi mitra yang berada di luar struktur inti TipTipIn.

Kriteria berikut akan digunakan untuk menentukan apakah seseorang atau organisasi akan dimasukkan sebagai pemangku kepentingan:

1. Apakah orang atau organisasi tersebut akan terkena dampak langsung atau tidak langsung oleh proyek TipTipIn ini?
2. Apakah orang atau organisasi tersebut memiliki posisi yang dapat memengaruhi jalannya proyek?
3. Apakah orang tersebut memiliki dampak terhadap sumber daya proyek (material seperti perlengkapan gudang, personel, atau pendanaan)?
4. Apakah orang atau organisasi tersebut memiliki keterampilan khusus atau kapabilitas yang diperlukan oleh proyek (misalnya pengembangan sistem tracking atau manajemen logistik laut)?
5. Apakah orang tersebut berpotensi mendapatkan keuntungan dari proyek ini (seperti efisiensi biaya kirim) atau berada dalam posisi yang mungkin menolak perubahan ini?

Setiap individu atau organisasi yang memenuhi satu atau lebih kriteria di atas akan diidentifikasi sebagai pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dari organisasi yang sama (misalnya, staf di bawah PT Pelindo) akan dikelompokkan untuk menyederhanakan komunikasi dan manajemen pemangku kepentingan.

KEY STAKEHOLDERS

Sebagai tindak lanjut dari tahap Identifikasi Pemangku Kepentingan, tim proyek TipTipIn telah mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci (key stakeholders) yang memiliki pengaruh paling besar terhadap proyek atau yang akan menerima dampak paling signifikan darinya. Pemangku kepentingan kunci ini adalah pihak-pihak yang memerlukan komunikasi dan manajemen paling intensif, yang ditentukan melalui hasil analisis mendalam.

Berdasarkan kriteria pengaruh dan dampak, pemangku kepentingan kunci untuk proyek TipTipIn meliputi:

- PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo): Sebagai Executive Sponsor dan mitra strategis, dukungan mereka sangat krusial bagi keberhasilan operasional di pelabuhan.

- Departemen Operasional Logistik: Sebagai penanggung jawab utama alur kerja dan integrasi gudang.
- Tim Pengembangan IT: Pihak yang membangun infrastruktur sistem tracking dan dashboard yang menjadi nilai jual utama layanan.

Setelah diidentifikasi, Project Manager akan menyusun rencana untuk memperoleh umpan balik dari mereka mengenai tingkat partisipasi yang mereka inginkan, frekuensi dan jenis komunikasi, serta kekhawatiran atau benturan kepentingan yang mungkin muncul.

Berdasarkan umpan balik yang dikumpulkan oleh Project Manager, akan dibuat keputusan untuk melibatkan pemangku kepentingan kunci ini dalam komite pengarah (steering committees), diskusi kelompok terarah (focus groups), tinjauan setiap fase (gate reviews), atau pertemuan rutin proyek lainnya. Komunikasi yang menyeluruh dengan pemangku kepentingan kunci sangat diperlukan untuk memastikan seluruh kekhawatiran mereka teridentifikasi dan ditangani, serta untuk memastikan bahwa sumber daya proyek (baik anggaran sebesar Rp78.000.000 maupun sumber daya personel) tetap tersedia hingga proyek selesai.

STAKEHOLDER ANALYSIS

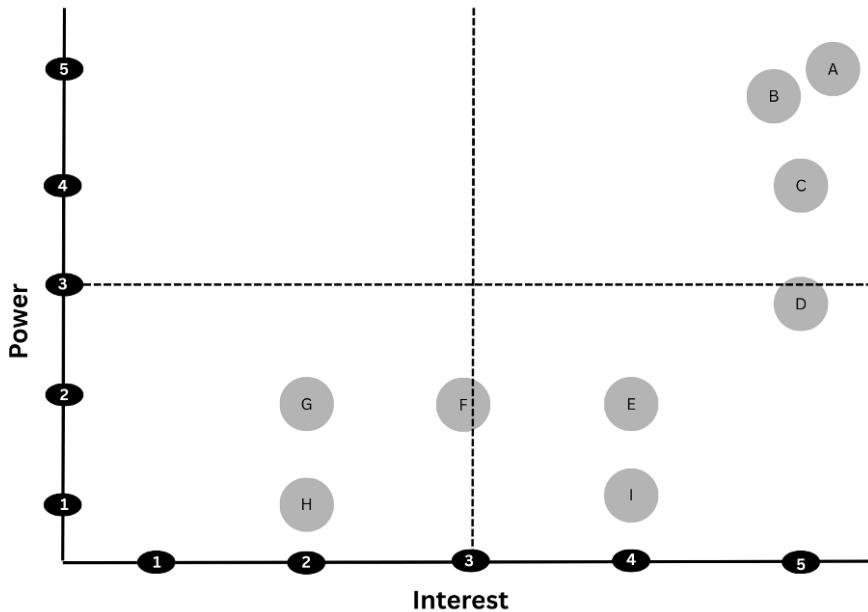
Setelah seluruh pemangku kepentingan proyek TipTipIn diidentifikasi, tim proyek akan melakukan kategorisasi dan analisis mendalam terhadap setiap pemangku kepentingan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan tingkat kekuatan (power) atau pengaruh (influence) mereka, merencanakan pendekatan manajemen bagi setiap individu atau kelompok, serta menentukan tingkat komunikasi dan partisipasi yang tepat untuk menunjang keberhasilan proyek.

Tim proyek akan mengategorikan pemangku kepentingan berdasarkan organisasi atau departemen mereka (misalnya: PT Pelindo, Tim IT, Operasional Gudang, dan Vendor). Setelah dikategorikan, tim proyek akan menggunakan Power/Interest Matrix untuk memetakan dampak potensial setiap pemangku kepentingan terhadap proyek. Pemetaan ini sangat penting untuk membedakan antara mereka yang membutuhkan manajemen harian yang intensif (seperti tim pengembang sistem) dan mereka yang hanya membutuhkan pembaruan informasi secara berkala (seperti pelanggan).

Tabel di bawah ini digunakan untuk menetapkan pemangku kepentingan dan tingkat kekuatan (power) serta kepentingan (interest) mereka untuk kemudian dipetakan ke dalam matriks kekuatan/kepentingan sebagai bagian dari analisis pemangku kepentingan proyek TipTipIn.

Key	Organization	Name/Role	Power (1-5)	Interest (1-5)
A	PT Pelindo	Executive Sponsor	5	5
B	Dept. Operasional Logistik	Department Sponsor	5	5
C	Project Management	Vincent Berwyn (PM)	4	5
D	Tim IT (Developer)	Lead Developer & Admin	3	5
E	Operasional Gudang	Admin Gudang	2	4
F	Operasional Logistik	Staf Bongkar Muat	2	3
G	Eksternal (Vendor)	Penyedia Sewa Gudang	2	2
H	Eksternal (Vendor)	Hosting & Cloud Provider	1	2
I	Pelanggan	Masyarakat Umum	1	4

Di bawah ini adalah bagan Kekuatan/Kepentingan (Power/Interest Chart) untuk pemangku kepentingan proyek TipTipIn. Setiap huruf mewakili pemangku kepentingan sesuai dengan kunci (A-I) pada tabel analisis di bagian sebelumnya.



Berdasarkan analisis kekuatan dan kepentingan serta bagan di atas, pendekatan manajemen untuk pemangku kepentingan proyek TipTipIn ditetapkan sebagai berikut:

- Stakeholder H (Penyedia Hosting/Cloud): Berada di kuadran kiri bawah, sehingga hanya memerlukan upaya manajemen minimal. Komunikasi dilakukan hanya saat terjadi kendala teknis atau kebutuhan administrasi rutin.
- Stakeholder G (Penyedia Sewa Gudang): Terletak di kuadran kiri atas, harus tetap dijaga kepuasannya (Keep Satisfied) dengan memastikan pembayaran sewa tepat waktu dan penanganan keluhan terkait fasilitas fisik gudang dilakukan secara memadai.
- Stakeholder D, E, dan I (Tim IT, Admin Gudang, dan Pelanggan): Berada di kuadran kanan bawah, mereka harus tetap mendapatkan informasi (Keep Informed) melalui komunikasi rutin mengenai status proyek, progres pengembangan sistem tracking, serta pembaruan biaya layanan.
- Stakeholder A, B, dan C (PT Pelindo, Dept. Logistik, dan Vincent Berwyn): Terletak di kuadran kanan atas, mereka adalah pemain kunci (Key Players) yang harus terlibat dalam semua tingkat perencanaan proyek dan manajemen perubahan. Selain itu, PT Pelindo dan Departemen Logistik harus menjadi anggota partisipatif dalam setiap pertemuan status proyek, tinjauan fase (gate reviews), dan pertemuan koordinasi strategis lainnya sesuai kebutuhan.

Matriks analisis pemangku kepentingan di bawah ini digunakan untuk mencatat kekhawatiran (concerns), tingkat keterlibatan (kuadran), dan strategi manajemen berdasarkan analisis kekuatan/kepentingan yang telah dilakukan sebelumnya. Matriks ini akan ditinjau dan diperbarui sepanjang durasi proyek TipTipIn guna menangkap kekhawatiran baru atau menyesuaikan upaya strategi manajemen.

Stakeholder	Concerns (Kekhawatiran)	Quadrant	Strategy (Strategi)
A. PT Pelindo	Efektivitas jalur laut dan integrasi konektivitas pelabuhan nasional.	Key Player	Melibatkan sebagai anggota <i>Steering Committee</i> . Memberikan laporan rutin mengenai ROI dan dampak strategis terhadap logistik Indonesia Timur.

B. Dept. Operasional Logistik	Sinkronisasi jadwal pengiriman dengan jadwal kapal dan kesiapan gudang.	Key Player	Melibatkan dalam rapat status mingguan. Memastikan komunikasi intensif mengenai alur kerja dari gudang ke pelabuhan untuk mencegah bottleneck.
C. Vincent Berwyn (PM)	Pencapaian milestone tepat waktu dan pengelolaan anggaran Rp78.000.000 secara efisien.	Key Player	Memimpin koordinasi harian, memitigasi risiko operasional, dan memberikan laporan status kepada sponsor.
D. Tim IT (Developer)	Stabilitas sistem tracking real-time dan integrasi dashboard admin dengan data lapangan.	Keep Informed	Memberikan spesifikasi teknis yang jelas. Melakukan pertemuan harian untuk memantau bug atau kendala pada pengembangan website dan database.
E. Admin Gudang	Kesulitan dalam penggunaan sistem dashboard baru dan beban kerja saat volume barang tinggi.	Keep Informed	Memberikan pelatihan intensif (SOP) sebelum peluncuran. Menyediakan saluran komunikasi cepat untuk bantuan teknis saat operasional berlangsung.
F. Staf Operasional Logistik	Keamanan barang saat bongkar muat dan ketersediaan transportasi gudang–pelabuhan.	Monitor	Mengomunikasikan jadwal koordinasi operasional secara jelas dan memastikan peralatan kerja (timbangan, rak) tersedia sesuai anggaran.
G. Penyedia Sewa Gudang	Ketepatan pembayaran sewa ruko dan pemeliharaan fasilitas selama periode 3 bulan.	Keep Satisfied	Memastikan administrasi kontrak berjalan lancar dan melakukan pembayaran sesuai jadwal dalam Cost

			<i>Management Plan.</i>
I. Pelanggan	Transparansi biaya jasa titip yang murah dan keakuratan status posisi barang.	Keep Informed	Memberikan update otomatis melalui sistem tracking di website serta sosialisasi melalui Customer Service.

SPONSOR ACCEPTANCE

Approved by the Project Sponsor:



PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Logistics Operations Department

Date: 25 December 2025